BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemahaman yang dapat disimpulkan dari perumusan masalah serta keseluruhan pembahasan, sebagai berikut:

- 1. Sejarah Perkembangan Gerakan Politik Syiah Tajul Muluk di desa Karang Gayam berawal dari Kyai Makmun, yaitu seorang ulama sekaligus ayah Tajul Muluk dan Iklil al-Milal yang awalnya beraliran Sunni di Nangkernang, Perkembangan gerakan Syi'ah berkembang dengan dikendalikan oleh kepemimpinan kiai Tajul Muluk. Pola dakwah yang berbeda dengan sang Bapak kiai Makmun, di mana kiai Tajul Muluk mengajar dan berdakwah Syiah secara terbuka dan terang-terangan. Pola dakwah dan sikap serta perilaku kiai Tajul Muluk yang egaliter, supel, ringan tangan, sehingga 400 orang lebih yang mengikutinya.
- 2. Ajaran-ajaran pokok gerakan politik Syiah adalah Tajul Muluk telah melakukan kegiatan komunikasi dengan masyarakat secara baik, dalam rangka merekrut atau mengajak masyarakat untuk menjadi pengikutnya, salah satu usaha yang dia lakukan dalam menyebar luaskan ajaran-ajaran yang ia bawa, yaitu dengan komunikasi kepada keluarga besarnya sendiri terlebih dahulu. Ajaran Tajul Muluk yang mencolok di masyarakat mencakup: *Pertama*. Rukun Iman yang diajarkan Tajul terdiri atas lima rukun: (1) *Tauhidullah* (2) *An-Nubuwah* (3) *Al-Imamah*, (4) *al-Adil* (5) Hari Kiamat. *Kedua*. Rukun Islam menurut mereka ada delapan, di

- antaranya: (1) Shalat (tidak menggunakan syahadat), (2) Puasa, (3) zakat, (4) Khumus (bagian 20% dari harta untuk jihad fi sabilillah), (5) Haji, tidak wajib ke Makkah, cukup ke Karbala, (6) Amar Ma'ruf Nahi Munkar, (7) Jihad fi Sabilillah (jihad jiwa raga), (8) Al-Wilayah (taat kepada Imam dan bara' terhadap musuh-musuh Imam). *Ketiga*. Nikah Mut'ah (Kawin kontrak). Disebutkan pernikahan yang dilakukan tanpa wali dan saksi bisa dilakukan hingga 100 kali. semakin banyak mut'ah maka derajat Imannya semakin tinggi. *Keempat*. Adzan. Adzan yang dipraktikkan ditambah dengan kalimat Asyhadu anna Aliyan wali Allah dan Asyhadu anna Aliyan hujjatullah.
- 3. Proses ajaran Syiah bermetamorfosis menjadi gerakan di desa Karang Gayam. Tajul menyebarkan ajaran Syiah dengan mudah dibantu saudarasaudaranya, dengan cara mengadakan program sosial di masyarakat secara efektif, karena ia banyak membantu orang yang kekurangan. Pada tanggal 4 April 2012, Tajul akan mengadakan acara Maulid Nabi. Acara ini sejak awal mendapatkan resistensi yang sangat keras dari masyarakat sekitar. Sejak sebelum hari H. Tajul berusaha mengubah tradisi lama ini sejak tahun 2006-2012 dengan berbagai cara yang ia lakukan. Hasilnya dapat dipastikan bahwa acara maulud Nabi secara berbersama yang diadakan di masjid dibubarkan dengan paksa oleh sekolompok Sunni. Gerakan Syiah merupakan hal baru bagi masyarakat Desa Karang Gayam itu sendiri, maka pensosialisasian Gerakan Syiah ini sangatlah penting bagi Tajul Muluk.

B. Saran

Untuk kaum Sunni dan kaum Syiah, diharapkan bisa sama-sama meredam segala bentuk pertentangan, atas perbedaan paham yang diyakini. Ajaran seperti apapun yang diyakini, tidaklah harus membenarkan adanya kekerasan. Sudah merupakan hukum alam akan perbedaan setiap umat. Perbedaan tersebut semestinya menjadikan manusia yang lebih baik lagi dengan belajar dan memahami sebagaimana mestinya dari apa yang manusia temui. Saling menasehati, berbagi kebaikan, dan mengarahkan pada yang benar bukannya merusak dan saling membantai. Hidup damai dan rukun adalah impian semua orang.